



PENETAPAN

Nomor 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Manna yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh:

Santusman Harianto bin Sarul, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai Pemohon I;

Hamida binti Lamit, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I Pemohon II dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 01 Agustus 2017 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Manna dengan register perkara nomor 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna tanggal 16 Agustus 2017 telah mengajukan permohonan itsbat nikah dengan mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, Pemohon I telah melangsungkan Pernikahan dengan Pemohon II pada tanggal 18 Oktober 2009 di Desa Serian Bandung, Kecamatan Semidang Alas Maras , Kabupaten Seluma.

Hal. 1 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.



2.-----Bahwa, yang menjadi wali nikah waktu itu adalah Kakak kandung Pemohon II Pemohon II yang bernama : Suhim dan yang bertindak menjadi saksi nikah saat itu adalah : Sebi'in dan Pi'in.

3.-----Bahwa, maskawin adalah berupa Uang Rp. 10.000,- dibayar tunai.

4.-----Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut adalah pernikahan sirri yang belum di daftarkan ke Kantor Urusan Agama.

5.-----Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dikaruniai 1 orang anak bernama : Giovani, laki-laki, umur 2 tahun 6 bulan.

6.-----Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah ada yang murtad dan tidak pernah cerai.

7.-----Bahwa, Pemohon I tidak ada istri lain selain Pemohon II demikian Pemohon II tidak ada suami lain selain Pemohon I.

8.-----Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan baik karena hubungan keluarga, hubungan perkawinan maupun hubungan satu susuan.

9.-----Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan isbat Nikah ini untuk mengurus buku nikah.

10.---Bahwa, untuk keperluan tersebut Pemohon I dan Pemohon II bersedia membayar biaya perkara.

11.-----Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, maka Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Manna Cq. Hakim yang menyidangkan perkara ini berkenan memberikan penetapan sebagai berikut :

1.-----Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II.

2. Menetapkan sahnya perkawinan Pemohon I (Santusman Harianto bin Sarul) dengan Pemohon II (Hamida binti Lamit) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2009 di Desa Serian Bandung, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma.

3.---Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4.----Atau apabila Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hal. 2 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa, pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II hadir sendiri di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II dengan beberapa perubahan sebagaimana tercatat dalam berita acara sidang a quo;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi di persidangan yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah sebagai berikut:

1. Luhim bin Wajip, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, saksi tersebut mengaku sebagai Tetangga Pemohon I/II;
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa saksi hadir saat Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 18 Oktober 2009 di Desa Serian Bandung, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma;
 - Bahwa saat menikah Pemohon I berstatus duda cerai mati dan Pemohon II janda cerai mati;
 - Bahwa yang menjadi wali nikah adalah Kakak kandung Pemohon II yang bernama Suhim;
 - Bahwa yang menjadi mahar perkawinan berupa Uang Rp. 10.000,- dibayar tunai;
 - Bahwa yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Sebi'in bersama Pi'in;
 - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan syara' untuk melangsungkan pernikahan;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah murtad;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun sebagai suami isteri dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama : Giovani, laki-laki, umur 2 tahun 6 bulan dan hingga saat ini tidak ada yang keberatan atas pernikahan para Pemohon dan keduanya tidak pernah bercerai serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;

Hal. 3 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah untuk membuat akta kelahiran anaknya;

2. Resin bin Mirin, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, saksi tersebut mengaku sebagai Paman Kandung Pemohon II;

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa saksi tidak hadir saat Pemohon I menikah dengan Pemohon II tetapi tahu keduanya menikah di Desa Serian Bandung, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma;

- Bahwa saat menikah Pemohon I dan Pemohon II berstatus duda cerai mati dan janda cerai mati;

- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan syara' untuk melangsungkan pernikahan;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah murtad;

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun sebagai suami isteri dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama : Giovani, laki-laki, umur 2 tahun 6 bulan dan hingga saat ini tidak ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan keduanya tidak pernah bercerai serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah untuk mengurus buku nikah dan akta kelahiran anaknya;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut Pemohon I dan Pemohon II menyatakan menerima dan membenarkannya;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II tidak mengajukan sesuatu apapun lagi dan dalam kesimpulannya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Hal. 4 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa yang menjadi alasan pokok dalam permohonan itsbat nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah karena Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan bukti sah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II untuk keperluan mengurus pembuatan akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II dan untuk keperluan administrasi kependudukan lainnya, sementara pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ternyata tidak dilaporkan oleh Petugas P3N (Pembantu Pegawai Pencatat Nikah) kepada PPN (Pegawai Pencatat Nikah) Kantor Urusan Agama tempat dimana Pemohon I dengan Pemohon II menikah, sehingga pernikahan tersebut tidak tercatat meskipun Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan secara agama Islam;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi di persidangan;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat tidak termasuk orang yang dilarang menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di persidangan di bawah sumpahnya, diperiksa dalam persidangan seorang demi seorang, dengan demikian telah memenuhi syarat formil sebagai saksi sesuai ketentuan Pasal 171, 172 dan 175 RBg, dan keterangan saksi-saksi tersebut didasarkan kepada penglihatan dan pengetahuannya sendiri dan isi keterangannya saling bersesuaian serta ada relevansinya dengan pokok perkaranya, oleh karena itu telah memenuhi syarat materiil sebagai saksi sesuai ketentuan Pasal 307, 308, 309 RBg. maka saksi-saksi dan keterangannya tersebut dapat diterima sebagai alat bukti sah untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa 2 (dua) orang saksi yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II telah memberikan keterangan yang saling mendukung dan memperkuat dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang pada pokoknya adalah para saksi mengetahui pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 18 Oktober 2009 di Desa Serian Bandung, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, dan yang bertindak sebagai wali nikah

Hal. 5 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

adalah Kakak kandung Pemohon II yang bernama Suhim dengan mas kawin berupa Uang Rp. 10.000,- dan pernikahan tersebut disaksikan oleh orang banyak. Para saksi juga menerangkan bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga dan keduanya bukan saudara sesusuan dan selama menjalani rumah tangga keduanya tidak pernah murtad, tidak pernah bercerai dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama : Giovani, laki-laki, umur 2 tahun 6 bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II, serta keterangan dua orang saksi di persidangan, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami isteri yang telah menikah secara Islam pada tanggal tanggal 18 Oktober 2009 di Desa Serian Bandung, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus duda cerai mati dan Pemohon II janda cerai mati;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki hubungan nasab maupun sesusuan serta tidak ada larangan pernikahan secara syariat Islam maupun adat di antara keduanya;
- Bahwa dalam pelaksanaan akad nikah Kakak kandung Pemohon II bernama Suhim bertindak sebagai wali nikah dengan disaksikan oleh dua orang laki-laki yang bernama Sebi'in dan Pi'in, dengan mahar berupa Uang Rp. 10.000,- dibayar tunai;
- Bahwa selama pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai dan tetap beragama Islam serta selama itu tidak ada pihak ketiga yang merasa keberatan dengan pernikahan keduanya;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut, maka terbukti pernikahan Pemohon I (Santusman Harianto bin Sarul) dengan Pemohon II (Hamida binti Lamit) telah memenuhi rukun nikah sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam dan syarat nikah secara syariat Islam serta perkawinan tersebut tidak melanggar larangan perkawinan yang diatur dalam Pasal 7, 8, 9 dan 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam;

Hal. 6 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa sesuai pendapat ulama' dalam kitab *l'anut Thalibin* dan kitab *Bughyatul Mustarsyidin*, selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Hakim, antara lain berbunyi :

وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو ولي وشاهدين
عدول

Artinya : *Dan di dalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat- syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil. (l'anut Thalibin IV : 254)*

فإذا شهدت لها على بينة وقف الدعوى ثبتت الزوجية

Artinya : *Maka jika telah ada saksi yang memberikan keterangan bagi seorang perempuan yang sesuai dengan gugatan, tetaplah hukum atas pernikahannya. (Bughyatul Mustarsyidin : 259)*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon tersebut telah terbukti dan beralasan dengan demikian berdasarkan ketentuan pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan dan pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam maka perkawinan tersebut dapat dinyatakan sah dan permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat 1 Undang-undang nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-undang nomor 50 Tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah perkawinan Pemohon I (Santusman Harianto bin Sarul) dengan Pemohon II (Hamida binti Lamit) yang dilaksanakan pada tanggal

Hal. 7 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

18 Oktober 2009 di Desa Serian Bandung, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma;

3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pino Raya;
4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 166.000,- (seratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian penetapan ini ditetapkan pada hari Rabu tanggal 06 September 2017 bertepatan dengan tanggal 15 Zulhijjah 1438 Hijriah oleh Ahmad Ridha Ibrahim, S.H.I.,M.H sebagai Hakim Tunggal yang menyidangkan, Penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dibantu oleh Zulvayana, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Tunggal,

Ahmad Ridha Ibrahim, S.H.I.,M.H

Panitera Pengganti

Zulvayana, S.H.I.

Perincian biaya:

1.	Biaya Pendaftaran..	Rp. 30.000,-
2.	Biaya Proses.....	Rp. 50.000,-
3.	Panggilan.....	Rp. 75.000,-
4.	Redaksi	RP. 5.000,-
5.	<u>Materai</u>	<u>Rp. 6.000,-</u>
Jumlah		Rp.166.000,- (seratus enam puluh enam ribu rupiah)

Hal. 8 dari 8 hal. Pen. No. 0624/Pdt.P/2017/PA.Mna.